BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah mutu dan kualitas pendidikan adalah menjadi hal yang sangat dominan dibicarakan pada masa kompetisi global saat ini. Tanpa adanya mutu dan kualitas yang baik dalam pendidikan, rasanya sulit untuk menembus dalam kancah era globalisasi. Karena globalisasi adalah merupakan sebuah keniscayaan yang tak dapat dielakkan. Apakah kita akan mampu menghadapinya ataukah kita dilindas dengan perubahan zaman yang sangat cepat. Oleh karenanya di era saat ini Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendongkrak mutu serta kualitas pendidikan, termasuk terbitnya kebijakan-kebijakan inovatif dan dinamis baik pada level pemerintah maupun lembaga pendidikan.

Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang dapat bertahan di dalam menghadapi kesulitan di tengah arus globalisasi tersebut. Kenyataannya dewasa ini bangsa Indonesia dilanda dan masih berada di tengah-tengah krisis yang menyeluruh dan tidak disangkal pula dalam bidang pendidikan. Oleh sebab itu masyarakat dan bangsa kita ingin melakukan reformasi total di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Reformasi total dalam seluruh aspek kehidupan bangsa berarti pula reformasi dari manusia Indonesia secara keseluruhan.

Pendidikan merupakan persoalan strategis bagi sebuah bangsa. Pendidikan bukan saja penting bagi upaya melahirkan individu dan masyarakat yang berkualitas, tetapi juga untuk membangun generasi baru yang siap menghadapi tantangan masa depan. Dalam konteks ini, pendidikan juga menjadi

bekal utama sebagai persiapan memasuki kompetisi global, sebuah persaingan antar bangsa yang demikian ketat dan berpengaruh terhadap semua dimensi kehidupan: ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

Dalam Islam, Allah sudah menjanjikan kedudukan yang mulia kepada orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, dalam surah Al Mujadilah ayat 11, yaitu:

يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Kesadaran bangsa Indonesia akan pentingnya pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas telah menghasilkan berbagai upaya peningkatan dalam bidang pendidikan yang diatur oleh pemerintah melalui perundang-undangan. Dalam undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Kunci utama di dalam peningkatan kualitas pendidikan ialah mutu/ kualifikasi para gurunya.[2] Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mahmud Yunus bahwa rencana pengajaran yang baik, peraturan sekolah yang bagus, gedung besar yang indah dan alat perkakas yang cukup semuanya itu tidak lebih penting dari

---

[1]Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Dinas Pendidikan Nasional, 2003), h. 6.

[2]H. A. R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 4.

guru, bahkan guru lebih penting dari semuanya itu dalam pendidikan dan pengajaran.[3]

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Pada era globalisasi ini penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar dewasa ini telah berkembang amat pesat, baik materi maupun kegunaannya. Namun sayang, sampai saat sekarang matematika masih dipandang sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak menarik.

Karena matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu, sebelum memanipulasi simbol-simbol itu. Seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu bila belajar itu didasari pada apa yang telah diketahuinya.

Berdasarkan penjajakan awal yang penulis lakukan, di kelas III MIN Habirau Tengah kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan nampak bahwa materi persegi panjang kurang diminati siswa. Hal ini tercermin dari kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pada materi persegi panjang serta kurang adanya respon positif dan siswa yang dapat mengerjakan soal tes formatif dengan betul kurang dari 65% dengan ketuntasan kurang dari 60%.

---

[3]Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, (Jakarta: Hidayakarya Agung, 2006), h. 60.

Kenyataan yang ada tidak bisa dipungkiri selama ini sebagian guru terlihat kurang kreatif dalam memberikan materi, mereka hanya mengajar seadanya tanpa memperhatikan pendekatan dan metode yang sesuai dengan bahan ajar. Kebanyakan siswa hanya dijejali dengan pengetahuan-pengetahuan melalui ceramah-ceramah yang tentu saja sangat membosankan bagi siswa. Ini merupakan sebagian penyebab kurangnya motivasi siswa dalam proses belajar-mengajar. Padahal kita tahu motivasi siswa dalam belajar merupakan sesuatu yang tidak bisa diabaikan.

Salah satu yang dapat menunjang pembelajaran adalah alat peraga. Media bisa berupa apa saja yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan atau informasi yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Alat peraga juga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat sebuah judul : "meningkatkan hasil belajar matematika materi mencari keliling persegi panjang dengan menggunakan alat peraga siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan".

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah dan kendala yang penulis dapat identifikasikan yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran Mata pelajaran Matematika khususnya materi mencari keliling persegi panjang masih berjalan monoton dan tidak menyenangkan.
2. Belum ditentukan alat peraga yang tepat dalam pembelajaran.
3. Belum diterapkannya strategi pembelajaran yang tepat sehingga belum da kolaborasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran
4. Hasil tes belajar siswa masih rendah dibawah standar KKM yang ditetapkan selain itu ketuntasan belajar secara klasikal yang memperoleh nilai $\underline{\geq}$ 70 kurang dari 60% siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan alat peraga hasil belajar matematika materi mencari keliling persegi panjang siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat meningkat?

D. Cara Memecahkan Masalah

Untuk mengatasi kendala dan permasalahan pembelajaran Matematika tentang materi mencari keliling persegi panjang pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan maka perlu upaya guru mencari solusi pemecahan permasalahannya yaitu dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas melalui

penggunaan media/ alat peraga yang tepat dan sesuai dalam pembelajaran tentang mencari keliling persegi panjang menjadi pembelajaran yang menyenangkan siswa.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan kelas ini adalah "Pembelajaran Matematika dalam materi Mencari keliling persegi panjang dengan menggunakan menggunakan alat peraga akan dapat Meningkatkan akitivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika materi mencari keliling persegi panjang siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat baik bagi siswa, guru, dan sekolah yang penulis uraikan sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan:

a. Pengetahuan dan kemampuan siswa dalam berpikir semakin meningkat.
b. Dapat membentuk sifat logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.
c. Dapat mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai bekal belajar di kelas yang lebih tinggi.

2. Manfaat bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat:

a. Memperoleh kemudahan dalam penyampaian materi sehingga mudah dipahami oleh siswa
b. Memperoleh banyak variasi dalam mengajar,

3. Manfaat bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan:

a. Mutu pendidikan di sekolah semakin meningkat,
b. Dapat melahirkan siswa yang siap dalam jenjang pendidikan yang lebih bermutu, dan sekolah semakin dipercaya oleh masyarakat.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisikan pengertian dan prinsip-prinsip belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, media/ alat peraga dalam pembelajaran

matematika dan pembelajaran matematika materi mencari keliling persegi panjang.

BAB III: Metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, setting penelitian dan rencana tindakan.

BAB IV Laporan hasil penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi, penelitian penyajian data dan analisa data.

BAB V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.